



**LAPORAN AKHIR  
PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA**

**“Laskar Bayam” : Membangun Kemandirian Desa, melalui Produk Keripik dan Stick Bayam dengan Model Pelatihan Produk Inovatif untuk Petani Bayam Kakap di Ciaruteun Ilir, Kec. Cibungbulang, Kab. Bogor**

**BIDANG KEGIATAN:  
PKM-PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
(PKM-M)**

Diusulkan oleh:

Fauzan Hakim	H44110104/ angkatan 2011
Linda Handayani	H24120098/ angkatan 2012
Mutoharoh	H24120129/ angkatan 2012
Selaneysa Libranti	H24120046/ angkatan 2012
Serly Indah Pertiwi	A14120003/ angkatan 2012

**INSTITUT PERTANIAN BOGOR  
BOGOR  
2014**

## PENGESAHAN PKM-PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

1. Judul Kegiatan : “Laskar Bayam” : Membangun Kemandirian Desa, melalui Produk Keripik dan Stick Bayam dengan Model Pelatihan Produk Inovatif untuk Petani Bayam Kakap di Ciaruteun Ilir, Kec. Cibungbulang, Kab. Bogor
2. Bidang Kegiatan : PKM-M
3. Ketua Pelaksana Kegiatan : Fauzan Hakim
  - a. Nama Lengkap : H44110104
  - b. NIM : Ekonomi Sumberdaya dan Lingkungan
  - c. Jurusan : Institut Pertanian Bogor
  - d. Universitas/Institut/Politeknik : Jalan Sukamulya No. 125 02/05, Kel. Sukasari, Kec. Bogor Timur, Kota Bogor
  - e. Alamat Rumah dan No Tel./HP : fauzan.hakim8@yahoo.com
  - f. Alamat email : 4 orang
4. Anggota Pelaksana Kegiatan/Penulis : Lindawati Kartika, SE, M.Si
5. Dosen Pendamping : 00180186002
  - a. Nama Lengkap dan Gelar : Jl. Taman Cimanggu Blok V1 No. 3 Bogor / 081317219393
  - b. NIDN
  - c. Alamat Rumah dan No Tel./HP
6. Biaya Kegiatan Total : Rp 9.500.000,-
  - a. Dikti
  - b. Sumber lain
7. Jangka Waktu Pelaksanaan : 3 bulan

Bogor, 26 Juli 2014

Menyetujui,  
Sekretaris Departemen  
Ekonomi Sumberdaya dan Lingkungan

(Dr. Ir. Ahyar Ismail, M.Agr)  
NIP. 19620604 199002 1 001

Wakil Rektor Bidang Akademik  
dan Kemahasiswaan



(Prof. Dr. Ir. Yonny Koesmaryono, MS)  
NIP. 19581228 198503 1 003

Ketua Pelaksana Kegiatan

(Fauzan Hakim)  
NIM.H44110104

Dosen Pendamping

(Lindawati Kartika, SE, M.Si)  
NIP. 19860118 200912 2 001

## DAFTAR ISI

<b>DAFTAR ISI</b> .....	iii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iv
<b>RINGKASAN</b> .....	1
<b>BAB 1. PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	2
1.3 Tujuan Program .....	2
1.4 Luaran yang Diharapkan.....	3
1.5 Kegunaan Program.....	3
<b>BAB 2. GAMBARAN UMUM MASYARAKAT SASARAN</b> .....	3
<b>BAB 3. METODE PELAKSANAAN</b> .....	4
<b>BAB 4. PELAKSANAAN PROGRAM</b> .....	5
5.1 Waktu dan Tempat Pelaksanaan .....	5
5.2 Tahapan Pelaksanaan/Jadwal Faktual Pelaksanaan .....	6
5.3 Instrumen Pelaksanaan.....	6
5.4 Rekapitulasi Rancangan dan Realisasi Biaya .....	6
<b>BAB 5. HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....	8
<b>BAB 6. Kesimpulan dan Saran</b> .....	12
<b>LAMPIRAN</b> .....	14

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin. Puji syukur ke hadirat Allah SWT, yang selalu memberikan ilmu serta melimpahkan nikmat, rahmat, dan hidayahnya-Nya sehingga karya tulis ini dapat terselesaikan dengan baik. Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, para sahabat dan penegak risalah-Nya, semoga kita tetap menjadi umatnya hingga hari akhir nanti.

Laporan akhir program kreativitas mahasiswa (PKM) yang berjudul "Laskar Bayam" : Membangun Kemandirian Desa, melalui Produk Keripik dan Stick Bayam dengan Model Pelatihan Produk Inovatif untuk Petani Bayam Kakap di Ciaruteun Ilir, Kec. Cibungbulang, Kab. Bogor dalam rangka memenuhi persyaratan pelaksanaan program PKM yang telah lolos dan didanai oleh dikti. Dalam penyusunan karya tulis ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. DP2M DIKTI
2. Prof. Dr. Ir. Herry Suhardiyanto, M.Sc. selaku Rektor Institut Pertanian Bogor.
3. Prof. Dr. Ir. Yonny Koesmaryono, MS. selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan.
4. Panitia PIM IPB Road to PIMNAS 2013
5. Ir. Bambang Sulistiyanto, M.Agr., Ph.D. selaku reviewer dikti
6. Lindawati Kartika, SE, M.Si. selaku dosen pembimbing PKM-M kami.
7. Kepala Desa Ciaruteun Ilir, Kec. Cibungbulang, Kab. Bogor
8. Semua pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan program PKM-M ini dan penyusunan laporan akhir.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan pada penulisan laporan akhir ini. Oleh sebab itu Penulis mengharap kritik dan saran yang membangun dari pembaca.

Bogor, 28 Juli 2014

Penulis

## **RINGKASAN**

Tujuan jangka panjang dari program pengabdian ini, yaitu mengembangkan potensi Sumber Daya Alam (SDA) dan Sumber Daya Manusia (SDM) Desa Ciaruteun Ilir dengan memanfaatkan hasil produksi bayam menjadi produk olahan inovasi keripik bayam dan stick bayam. Target kedepannya adalah masyarakat Desa Ciaruteun Ilir memiliki kemampuan mengelola usaha mikro, dimana hasil produknya dapat dipasarkan secara luas dengan melakukan kerjasama kontrak dengan mitra usaha daerah bogor, sehingga kedepannya produk olahan bayam Ciaruteun Ilir dapat dikenal oleh masyarakat luas sebagai salah satu produk olahan khas bogor.

Keyword : Sumber Daya Manusia, Sumber Daya Alam, Hasil Pertanian, Agribisnis

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Desa Ciaruteun Ilir terletak di Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat, terletak kurang lebih 7 Km di sebelah timur Kecamatan Cibungbulang. Kondisi Desa Ciaruteun Ilir dilihat letak geografisnya, maka jenis kegiatan ekonomi di desa ini mayoritas sektor pertanian.

Pada umumnya masalah ekonomi yang dihadapi oleh masyarakat Desa Ciaruteun Ilir adalah rendahnya tingkat pendapatan karena sebagian besar mata pencaharian atau pekerjaan masyarakat Desa Ciaruteun Ilir adalah kerja serabutan tani, jasa dan dagang. Serta masih tingginya angka pencari kerja atau pengangguran karena sulitnya lapangan kerja dan ketatnya persaingan usaha.

Desa Ciaruteun Ilir memiliki potensi alam yang subur. Sebagian besar penduduknya berprofesi sebagai petani bayam. Salah satu produk hasil pertanian desa tersebut adalah bayam, hasil pertanian bayam ini biasanya dijual oleh petani ke pengepul dengan harga Rp150,- per ikat kecil, kemudian pengepul menjual ke pasar dengan harga Rp250,- per ikat kecil.

Sebelumnya, sejak tahun 2009 sudah ada program pengembangan usaha keripik dan stick bayam Desa Ciaruteun Ilir oleh Lembaga Struktural Bina Desa BEM KM IPB. Namun pada tahun 2012 usaha ini tidak lagi berjalan, dikarenakan terdapat banyak kekurangan dari program Bina Desa BEM KM IPB ini, diantaranya yaitu :

1. Terdapat permasalahan internal tim usaha sehingga hanya tersisa satu orang tim usaha

2. Kemasan masih sangat sederhana, sehingga kurang dapat menarik minat konsumen.
3. Produksi hanya dilakukan apabila ada permintaan dari Bina Desa BEM KM IPB.
4. Belum memiliki nomor Perizinan Industri Rumah Tangga.
5. Belum memiliki sertifikat halal dari MUI.
6. Produk hanya dipasarkan di IPB melalui anggota Bina Desa BEM KM IPB.
7. Belum adanya kerjasama dengan mitra usaha untuk memasarkan produk tersebut.

Untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan tersebut, kami membentuk tim usaha baru dan melakukan pendampingan kepada tim tersebut dalam mengembangkan usaha mereka. Mulai dari meningkatkan partisipasi masyarakat untuk bergabung dengan tim usaha, sampai pada tahap pemasaran dan melakukan kontrak kerja sama dengan mitra usaha, untuk membangun kemandirian tim produksi keripik dan stick bayam Desa Ciaruteun Ilir.

## 1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana cara mengurangi tingkat pengangguran dan meningkatkan penghasilan masyarakat Desa Ciaruteun Ilir?
2. Bagaimana cara memberikan pemahaman masyarakat Desa Ciaruteun Ilir bahwa produk bayam yang dihasilkan dapat ditingkatkan harga jualnya dengan mengolah produk tersebut melalui usaha mikro?
3. Bagaimana cara memberikan nilai tambah pada hasil pertanian bayam sehingga menjadi produk yang mampu bersaing dalam pasar?
4. Bagaimana cara memastikan keberlanjutan usaha yang berkaitan dengan pemasaran produk?

## 1.3 Tujuan Program

1. Mengururangi tingkat pengangguran melalui pendirian usaha mikro berupa pemanfaatan bayam yang merupakan hasil pertanian utama masyarakat desa Ciaruteun Ilir.
2. Memberikan pemahaman kepada masyarakat bahwa hasil produksi pertanian bayam tidak hanya dapat dijual ke tengkulak, melainkan dapat diolah menjadi output yang memiliki nilai tambah, sehingga memiliki harga jual lebih tinggi dan dapat meningkatkan pendapatan masyarakat Desa Ciaruteun Ilir.
3. Memberikan nilai tambah pada hasil pertanian bayam sehingga menjadi produk yang mampu bersaing dalam pasar.
4. Mendapatkan solusi untuk memastikan keberlanjutan usaha terkait pemasaran produk.

#### 1.4 Luaran yang Diharapkan

Luaran yang diharapkan dari pelaksanaan program ini adalah masyarakat Desa Ciaruteun Ilir dapat memberikan nilai tambah pada salah satu hasil pertanian utama daerah mereka, yaitu bayam. Produk bayam tersebut diinovasikan menjadi produk olahan yang lezat, sehat, dan menarik sehingga dapat meningkatkan daya tarik dan kepuasan kepada konsumen untuk membeli produk tersebut. Kemudian mendapatkan kontrak kerja sama dengan mitra usaha untuk memasarkan produk olahan dalam jangka panjang, sehingga dapat meningkatkan pendapatan dan mengurangi pengangguran di Desa Ciaruteun Ilir.

#### 1.5 Kegunaan Program

Program yang sudah dilakukan memberikan manfaat kepada berbagai pihak seperti pemerintah, desa itu sendiri, dan pendamping desa tersebut. Salah satu manfaat yang diberikan kepada pemerintah yaitu mengurangi pengangguran umumnya di Indonesia dan khususnya di Desa Ciaruteun Ilir. Manfaat yang didapat desa dari program yang telah dilakukan yakni mengoptimalkan usia produktif di desa, sehingga pendapatan yang didapat setiap masyarakat menjadi lebih tinggi hal ini menyebabkan peningkatan terhadap kesejahteraan masyarakat desa tersebut. Sedangkan manfaat yang didapat untuk pendamping yaitu peningkatan terhadap softskill pendamping, adanya tambahan relasi, serta pembentukan karakter yang lebih baik. Namun terdapat satu hal yang lebih penting dari itu semua, yaitu sebagai manusia bisa bermanfaat bagi manusia lain.

## BAB 2. GAMBARAN UMUM MASYARAKAT SASARAN

Pada umumnya masyarakat Ciaruteun Ilir berprofesi sebagai petani, yaitu petani organik dan petani anorganik. Dari pertanian inilah masyarakat Ciaruteun Ilir memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Kegiatan bercocok tanam ini telah dilakukan masyarakat Ciaruteun Ilir sejak lama secara turun temurun. Banyak potensi yang dimiliki oleh Desa Ciaruteun Ilir, salah satunya potensi lahan yang baik karena lahannya luas dan rata-rata subur serta kondisi lingkungan yang baik, sehingga dapat meningkatkan kualitas hasil pertanian.



**Gambar 1. Keadaan lahan di Desa Ciaruteun Ilir**



**Gambar 2. Kegiatan pertanian Desa Ciaruteun Ilir**

Dilihat dari potensi yang dimiliki, masyarakat Desa Ciaruteun Ilir sebenarnya mampu mengolah dan memasarkan hasil olahan bayam kepada masyarakat luas, namun mereka membutuhkan bantuan berupa pelatihan, pemahaman dan penambahan akses informasi mengenai pemasaran dari pihak yang memiliki pengetahuan dalam bidang tersebut. Oleh karena itu perlu adanya pemberdayaan potensi masyarakat Desa Ciaruteun Ilir. Dengan begitu, masyarakat akan mendapatkan penghasilan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dan membantu meningkatkan perekonomian keluarganya. Selain itu, mereka dapat menambah pengetahuan dan skill dalam berproduksi, mengasah kreatifitas dan keterampilan, serta softskill dalam berwirausaha.

### **BAB 3. METODE PELAKSANAAN**

Metode pengembangan yang dilaksanakan merupakan sebuah rangkaian tahapan yang disusun sistematis, diantaranya :

1. Proses Pendekatan diri kepada masyarakat Desa Ciaruteun Ilir.

Kegiatan ini terdiri dari proses sosialisasi dan pendekatan diri dengan masyarakat desa untuk mensosialisasikan program yang akan diimplikasikan di desa. Kemudian mengusulkan usaha mikro yang akan dikelola oleh masyarakat desa dengan membentuk tim usaha unit desa.

2. Pelatihan pengolahan produk inovasi bayam menjadi keripik bayam dan stick bayam dan pelatihan pengelolaan administrasi usaha.

3. Perizinan

Perizinan dalam program ini terdiri dari perizinan kepada Kepala Desa dan pembuatan surat domisili usaha yang bertujuan agar kegiatan yang dilakukan diketahui secara resmi.



#### 4. Pembimbingan

Pembimbingan yang kami lakukan yaitu pembimbingan dalam pengajuan Perizinan Industri Rumah Tangga (P-IRT), Pengajuan sertifikasi halal, pentingnya sebuah label dan kemasan untuk menarik minat konsumen, kerjasama dengan mitra usaha.

#### 6. Monitoring dan evaluasi usaha mikro.

Monitoring dan evaluasi usaha yang dilakukan berupa evaluasi terhadap pembukuan administrasi usaha, pemasaran, dan inventarisasi rumah produksi. Hal ini bertujuan untuk mengevaluasi seluruh kegiatan yang telah dilakukan apakah sudah memenuhi tujuan yang diharapkan atau belum.

#### 7. Program kegiatan lanjutan.

Setelah Program Kreativitas Mahasiswa ini berakhir, kami tetap akan melakukan pemantauan keberlanjutan usaha keripik dan stik bayam di Desa Ciaruteun Ilir. Dengan harapan program ini menjadi awal terbentuknya UMKM yang dikelola oleh masyarakat Desa Ciaruteun Ilir secara mandiri.

## **BAB 4. PELAKSANAAN PROGRAM**

### 5.1 Waktu dan Tempat Pelaksanaan

#### **Waktu**

Program pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada bulan Februari sampai dengan bulan Mei 2014.

#### **Tempat Pelaksanaan Program**

Program Kreativitas Mahasiswa ini dilaksanakan Desa Ciaruteun Ilir, Kec. Cibungbulang, Kab. Bogor

## 5.2 Tahapan Pelaksanaan/Jadwal Faktual Pelaksanaan

NO.	AGENDA KEGIATAN	BULAN 1				BULAN 2				BULAN 3			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Proses pendekatan diri dengan masyarakat Desa Ciarutrun Ilir.												
2	Mengusulkan usaha mikro yang akan dikelola oleh masyarakat Desa Ciaruteun Ilir.												
3	Perizinan kerjasama kepada Kepala Desa dan RW setempat.												
4	Bekerja sama dengan pemuda dan stakeholder Desa Ciaruteun Ilir.												
5	Sosialisasi kepada masyarakat Desa Ciaruteun Ilir.												
6	Pembentukan Tim Usaha Unit Desa Ciaruteun Ilir.												
7	Pelatihan pengolahan inovasi bayam menjadi keripik bayam dan stick bayam kepada Tim Usaha Unit Desa Ciaruteun Ilir.												
8	Pelatihan packaging.												
9	Pelatihan pengelolaan administrasi usaha.												
10	Menjalin kerjasama dengan percetakan kemasan.												
11	Mendaftarkan Perizinan Industri Rumah Tangga (P-IRT) dan sertifikat halal.												
12	Menjalin kontrak kerjasama dengan beberapa mitra usaha (Agrimart 1, Agrimart 2, Kopma IPB, Plasma, Serambi Botani, dan Al-Amin).												
13	Pembuatan produk inovasi bayam.												
14	Pemasaran produk inovasi bayam.												
15	Monitoring dan evaluasi usaha mikro.												
16	Laporan akhir.												

## 5.3 Instrumen Pelaksanaan

Instrumen pelaksanaan program ini adalah :

1. Camera
2. Laptop
3. Buku administrasi usaha
4. Formulir sertifikat P.IRT dan halal
5. Surat perizinan dan kerja sama usaha
6. Sertifikat P.IRT
7. Kemasan baru
8. Stempel, sticker, dan rumah produksi

## 5.4 Rekapitulasi Rancangan dan Realisasi Biaya

### 1. Rekapitulasi Rancangan

RINCIAN	BIAYA
peralatan penunjang	Rp2.380.000,00
bahan habis pakai	Rp3.800.000,00
Perjalanan	Rp2.370.000,00
lain-lain	Rp950.000,00
<b>TOTAL</b>	<b>Rp9.500.000,00</b>

## 2. Realisasi Biaya

	Keterangan	Kuantitas	Harga	Jumlah
<b>PERALATAN PENUNJANG</b>				
1. Bahan bangunan	batako	600 buah	Rp700,00	Rp420.000,00
	pasir	2 truk	Rp170.000,00	Rp340.000,00
	semen	5 sak	Rp50.000,00	Rp250.000,00
	paku	1 kg	Rp20.000,00	Rp20.000,00
	Engsel	2 buah	Rp6.000,00	Rp12.000,00
	kaca	1 buah	Rp15.000,00	Rp15.000,00
	pvc starlion	1 buah uk 1,5	Rp30.000,00	Rp30.000,00
	pvc starlion	1 buah uk 0,5	Rp15.000,00	Rp15.000,00
	wastafel	1 buah	Rp130.000,00	Rp130.000,00
	sdd	1 buah uk 1,5	Rp10.000,00	Rp10.000,00
	keri	2 buah uk 0,5	Rp3000,00	Rp6.000,00
	keri	1 buah uk 1,5	Rp6.000,00	Rp6.000,00
	lem paralon	1 buah	Rp7.000,00	Rp7.000,00
	kran	1 buah	Rp10.000,00	Rp10.000,00
	semen	1 sak	Rp50.000,00	Rp50.000,00
	cat kayu	1 kaleng	Rp70.000,00	Rp70.000,00
	cat tembok	1 kaleng	Rp40.000,00	Rp40.000,00
	batako	50 buah	Rp700,00	Rp35.000,00
	engsel jendela	2 buah	Rp6.000,00	Rp12.000,00
	sdd	1 buah uk 0,5	Rp6.000,00	Rp6.000,00
	keri	1 buah uk 0,5	Rp3.000,00	Rp3.000,00
	semen	5 kg	Rp2.000,00	Rp10.000,00
	cat flamboyan	1 kaleng	Rp38.000,00	Rp38.000,00
	kramik polos mulya	1 pk 30/30\	Rp39.000,00	Rp39.000,00
2. Perabotan dapur	celemek	2 buah	Rp15.000,00	Rp30.000,00
	sarung tangan plastik	1 pak	Rp7.000,00	Rp7.000,00
	meja	2 buah	Rp200.000,00	Rp400.000,00
	ember	1 buah	Rp65.000,00	Rp65.000,00
	Saringan	1 buah	Rp10.000,00	Rp10.000,00
	Sadet	1 buah	Rp8.000,00	Rp8.000,00
	Timbangan	1 buah	Rp35.000,00	Rp35.000,00
	impulse sealer PFS200	1 buah	Rp140.000,00	Rp140.000,00
3. ATK	Stampel	1 buah	Rp70.000,00	Rp70.000,00
	Buku Kas	1 buah	Rp10.700,00	Rp10.700,00
	Douletip	1 buah	Rp4.000,00	Rp4.000,00
	Silotip	1 buah	Rp5.300,00	Rp5.300,00
	Gunting	1 buah	Rp7.500,00	Rp7.500,00
	bak dan stamp date	1 buah	Rp10.500,00	Rp10.500,00
Total pengeluaran peralatan penunjang				Rp2.377.000,00

BAHAN HABIS PAKAI				
	plastik	1 pak	Rp17.000,00	Rp17.000,00
	Modal awal			Rp197.200,00
	print label			Rp54.400,00
	kemasan karton	500 buah	Rp1.400,00	Rp700.000,00
	Modal tambahan			Rp4.814.900,00
Total pengeluaran bahan habis pakai				Rp5.783.500,00
PERJALANAN				
	Bensin			Rp40.000,00
	sewa mobil			Rp250.000,00
Total pengeluaran perjalanan				Rp290.000,00
LAIN-LAIN				
	cetak foto	1 lembar A4		Rp7.000,00
	jasa perbaikan rumah produksi			Rp120.000,00
	jasa melubangi gentong			Rp10.000,00
	biaya angkut meja			Rp10.000,00
	jasa perbaikan rumah produksi			Rp520.000,00
	konsumsi perbaikan r. Produksi			Rp307.500,00
	konsumsi peninjauan Dinkes	5 dus	Rp15.000,00	Rp75.000,00
Total pengeluaran lain-lain				Rp1.049.500,00
JUMLAH TOTAL PENGELUARAN				Rp9.500.000,00

## BAB 5. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Mengurangi tingkat pengangguran dan meningkatkan penghasilan masyarakat Desa Ciaruteun Ilir.

Berdasarkan hasil survey dan pendekatan dengan masyarakat Desa Ciaruteun Ilir, sebagian besar pekerjaan masyarakat yang berusia di atas 22 tahun di desa tersebut adalah petani dan buruh, dimana penghasilan tidak menentu dan rata-rata penghasilan di bawah Rp500.000,- per bulan. Sedangkan sebagian besar masyarakat yang berusia di bawah 22 tahun, hanya mendapatkan Rp3000,- sampai dengan Rp7.000,- untuk setiap kali panen kemangi dan bayam sebagai upah mengikat hasil pertanian tersebut.

Dalam upaya meningkatkan pendapatan dan mengurangi pengangguran masyarakat Desa Ciaruteun Ilir, dibentuklah tim usaha laskar bayam yang mengangkat bayam sebagai produk olahan yang bernilai jual jauh lebih tinggi dibandingkan dengan menjual sayuran bayam itu sendiri dalam bentuk mentah. Pada awal pembentukannya, kami mengajak salah satu pemuda Kampung Wangun Jaya Desa Ciaruteun Ilir yang bernama Siti Maesaroh untuk

membentuk tim usaha laskar bayam. Pada bulan Maret 2014, usaha ini memproduksi 32 bungkus keripik bayam dan 30 bungkus stik bayam, sehingga pendapatan bersih usaha ini sebesar Rp240.000,- . pada pertengahan bulan April 2014, Siti Maesaroh mengajak dua orang saudaranya yaitu Diah dan Nandar untuk membentuk tim usaha laskar bayam. Pada bulan tersebut, terjual 77 bungkus keripik bayam dan 51 bungkus stik bayam, dengan pendapatan bersih sebesar Rp520.000,-. Pada bulan Mei 2014, tim usaha mendapat banyak pesanan keripik bayam, kemudian Siti Maesaroh mengajak Umi dan Nandar untuk bergabung dalam tim usaha. Pada bulan Mei 2014 keripik dan stik bayam yang terjual berjumlah 162 bungkus yang terdiri atas 20 bungkus di simpan di mitra usaha, 90 bungkus pesanan, dan 52 bungkus terjual pada kegiatan ekspo. Dengan harga perbungkus Rp6.000,- setelah dikurangi modal, keuntungan bersih yang di dapatkan oleh tim usaha ini sebesar Rp844.000,- . Pada bulan Juni 2014, usaha ini menjual sebanyak 62 bungkus keripik bayam dan 23 bungkus stik bayam, sehingga pendapatan bersih sebesar Rp448.000,-.

2. Memberikan pemahaman masyarakat Desa Ciaruteun Ilir bahwa sayuran bayam yang dihasilkan dapat ditingkatkan harga jualnya dengan mengolah produk tersebut melalui usaha mikro.

Pendekatan diri dengan masyarakat Desa Ciaruteun Ilir, kami lakukan mulai dari kepala desa, sekretaris desa, tokoh masyarakat, ikatan remaja masjid, serta warga Desa Ciaruteun Ilir lainnya. Pendekatan yang dilakukan yaitu pendekatan informal (secara kekeluargaan). Dengan pendekatan ini, masyarakat secara terbuka menerima dan mendukung ide usaha yang diajukan. Kemudian, kami mencoba membangkitkan kembali usaha mikro yang telah mati untuk dikelola kembali oleh masyarakat setempat. Cara yang kami lakukan yaitu dengan membina salah seorang pemuda untuk mengembangkan usaha tersebut, kemudian diupayakan pemuda tersebut mengajak warga lainnya untuk bergabung dalam tim usaha sehingga usaha tersebut mampu menyerap tenaga kerja dari warga sekitarnya. Melalui tim usaha yang mampu mengelola usaha sehingga menghasilkan keuntungan yang cukup besar, diharapkan masyarakat menjadi lebih yakin bahwa mereka dapat meningkatkan harga jual dengan mengolah produk lebih lanjut, sehingga terdorong semangat untuk memulai usaha serupa.

3. Memberikan nilai tambah pada hasil pertanian bayam sehingga menjadi produk yang mampu bersaing dalam pasar.

Setelah melakukan pendekatan terhadap masyarakat Desa Ciaruteun Ilir dan mendapatkan sambutan yang baik terkait ide usaha keripik dan stik bayam, kami melakukan perizinan secara formal dengan membuat Surat Domisili Usaha kepada kepala desa setempat.

Agar produk mampu bersaing dalam pasar, kami membantu tim usaha dalam membuat desain label dan kemasan. Kemudian terkait tekstur, rasa, dan penyajian produk juga kami mencoba membantu tim usaha dengan melakukan survey dengan memberikan sampel dan kuesioner kepada 52 responden, sehingga kami mendapatkan berbagai masukan untuk memperbaiki kualitas produk.

Selain kegiatan-kegiatan di atas, kami juga membantu tim usaha untuk membuat stampel usaha. Kemudian kami telah melakukan beberapa pelatihan, yaitu pelatihan administrasi usaha dan pelatihan inovasi produk. Inovasi yang kami lakukan yaitu dengan menambahkan bumbu rasa keju, balado pedas manis, dan sapi panggang yang sudah bersertifikat p-irt ke dalam produk stik dan keripik bayam. Produk inovasi rasa tersebut mendapatkan tanggapan positif dari konsumen.

4. Memastikan keberlanjutan usaha yang berkaitan dengan pemasaran produk

Kami membantu mencari informasi terkait pemasaran produk agar produk ini mudah dipasarkan di perusahaan dagang seperti Agrimart dan Kantin Sapta IPB, sehingga usaha ini dapat berkelanjutan dan mandiri. Berdasarkan hasil survei, untuk dapat dipasarkan di perusahaan dagang tersebut, produk perlu memiliki Perizinan Industri Rumah Tangga (P-IRT) dan sertifikasi halal. Oleh karena itu, kami melakukan survei ke Dinas Kesehatan dan MUI Kabupaten Bogor.

Berdasarkan hasil survei ke Dinas Kesehatan Kabupaten Bogor, untuk mendapatkan P-IRT, ada beberapa tahapan dan persyaratan yang harus dipenuhi. Tahapan tersebut diantaranya yaitu pengisian formulir pendaftaran P-IRT, pelaksanaan seminar P-IRT, dan selanjutnya peninjauan oleh pihak Dinas Kesehatan Kabupaten Bogor. Persyaratan yang harus dipenuhi yaitu, usaha ini merupakan usaha rumah tangga, usaha ini memiliki dapur produksi sendiri (bukan tempat umum), dan kondisi rumah produksi harus layak, seperti adanya sanitasi yang

baik, sumber air yang bersih, alur produksi yang baik, lingkungan sekitar rumah produksi yang bersih, dan tempat produksi memiliki kriteria sesuai standar dinas kesehatan (lantai minimal ubin, dinding tembok, atap tertutup, ventilasi udara yang cukup, memiliki wastafel, serta pencahayaan yang cukup). Dalam pengajuan P-IRT ini, kami sudah melaksanakan ketiga tahapan tersebut, dan melengkapi persyaratan yang harus dipenuhi, salah satunya yaitu dengan melakukan renovasi terhadap rumah produksi agar sesuai dengan kriteria dinas kesehatan. Pada tanggal 17 April 2014 nomor P-IRT keripik dan stik bayam telah dikeluarkan oleh Dinas Kesehatan, dengan nomor P-IRT keripik bayam: 2043201010161-19 dan nomor P-IRT stik bayam: 2063201020161-19.

Berdasarkan hasil survei ke MUI Kabupaten Bogor, kami mendapatkan informasi mengenai tata cara pendaftaran sertifikasi halal, yaitu dapat menyerahkan formulir pengajuan sertifikasi halal melalui MUI Kabupaten Bogor atau mengirimkan formulir pengajuan sertifikasi halal tersebut langsung ke MUI Jawa Barat di Bandung, melalui fax. Namun, pendaftaran sertifikasi halal ke MUI Kabupaten Bogor ini tidak dilanjutkan karena beberapa hal, diantaranya bahwa pendaftaran sertifikasi halal tersebut memerlukan biaya yang cukup mahal dan kami telah mendapatkan informasi pendaftaran sertifikasi halal tanpa dipungut biaya dengan mendaftarkan produk ke Dinas Koperasi UKM Perindag Kabupaten Bogor. Berdasarkan informasi tersebut, kami melakukan survei ke Kantor Dinas Koperasi UKM Perindag Kabupaten Bogor dan mendaftarkan produk keripik dan stik bayam. saat ini, pengajuan sertifikasi halal sedang dalam proses.

Terkait pemasaran produk kami dan tim usaha melakukannya baik secara langsung maupun tidak langsung. Pemasaran secara langsung yaitu melakukan kesepakatan kerjasama dengan Kantin Sapta IPB, AgriMart IPB, menawarkan langsung kepada konsumen, dan mempromosikan produk melalui presentasi di Mata Kuliah Dasar-dasar Komunikasi, Manajemen Pemasaran, dan Komunikasi Bisnis. Kami dan tim usaha juga telah memasarkan produk keripik dan stick bayam ini dalam kegiatan Agrinex IPB di JCC Senayan, Jakarta dan PKM-EXPO di IPB. Pemasaran tidak langsung yaitu kami mempromosikan dan menerima pesanan melalui media sosial seperti facebook, twitter, blog, grup line, dan grup whatsapp.

## **BAB 6. Kesimpulan dan Saran**

### **A. Kesimpulan**

Kesimpulan dari pelaksanaan PKM ini adalah :

1. Usaha mikro olahan bayam masyarakat Desa Ciaruteun Ilir ini telah memiliki 5 orang anggota, yang terdiri dari 3 orang pemuda yang belum bekerja, 1 orang buruh bangunan dan 1 orang petani. Usaha ini telah berhasil memberikan penghasilan tambahan dan memberikan lapangan kerja pada ketiga pemuda yang sebelumnya menganggur. dengan hanya satu hari produksi saja usaha ini mampu menghasilkan minimal 50 bungkus stik dan keripik bayam seharga Rp6.000,- per bungkus, dengan modal 60 ribu-70 ribu, usaha ini mampu menghasilkan keuntungan sebesar 230 ribu-240 ribu per 50 bungkus dalam satu kali produksi. Semakin banyak kerja sama dengan mitra usaha untuk menjual produk, dan semakin banyak pesanan, maka penghasilan tim usaha ini semakin besar.
2. Dengan pendekatan secara kekeluargaan kepada masyarakat Desa Ciaruteun Ilir, masyarakat secara terbuka menerima dan mendukung ide usaha yang diajukan. Kemudian dengan terbentuknya tim usaha laskar bayam yang telah mampu mengolah dan memasarkan produk keripik dan stik bayam, respon masyarakat dirasakan semakin baik.
3. Program pembedayaan masyarakat ini telah mampu memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada tim usaha dalam pengolahan produksi keripik dan stik bayam yang baik dan benar. Seperti mengenai kebersihan dalam melakukan produksi, perubahan alur produksi yang sudah sesuai dengan ketentuan Dinas Kesehatan Kab. Bogor, sistem pembukuan administrasi, mempertahankan kualitas produk dan pengemasan, serta pelatihan kemandirian dengan melibatkan tim usaha dalam berbagai kegiatan terkait pengembangan usaha. Usaha ini juga sudah memiliki kemasan dan label yang cukup menarik, dengan 4 pilihan rasa, yaitu original, keju, sapi panggang, dan balado pedas manis.
4. Pada tanggal 17 April 2014 nomor P-IRT keripik dan stik bayam telah dikeluarkan oleh Dinas Kesehatan, dengan nomor P-IRT keripik bayam: 2043201010161-19 dan nomor P-IRT stik bayam: 2063201020161-19. Usaha keripik dan stik bayam ini juga sudah memiliki kerjasama dengan Kantin sapta IPB dan Agrimart. Dengan adanya kerjasama ini, maka keberlanjutan usaha terkait pemasaran sudah memiliki solusi. Setelah program PKM ini selesai, kami masih akan memantau jalannya usaha, untuk memastikan usaha ini berjalan dengan baik, dan berkembang sesuai harapan bersama.



## **B. Saran**

Saran yang dapat kami rekomendasikan antara lain :

### **1. Bagi Tim Usaha**

Tim usaha diharapkan mau dan mampu untuk mengembangkan dan meneruskan usaha ini secara mandiri sehingga mampu meningkatkan pendapatan dan mengurangi pengangguran di Desa Ciaruteun Ilir.

### **2. Bagi Masyarakat Desa**

Masyarakat diharapkan dapat terdorong semangatnya untuk bergabung atau ikut membentuk kelompok baru dalam mengembangkan usaha ini agar usaha keripik dan stik bayam ini dapat menjadi usaha masyarakat Desa Ciaruteun Ilir.

### **3. Bagi Pemerintah Desa**

Pemerintah desa diharapkan dapat memberikan upaya dan dukungan untuk perkembangan usaha ini.

## LAMPIRAN

### 1. Penggunaan dana

Tanggal	Keterangan	Pemasukan	Pengeluaran	Saldo
5 Maret 2014	dana talangan ipb	Rp3.000.000,00		Rp3.000.000,00
8 Maret 2014	Stampel		Rp70.000,00	Rp2.930.000,00
8 Maret 2014	celemek (2 buah @ Rp. 15.000)		Rp30.000,00	Rp2.900.000,00
8 Maret 2014	sarung tangan plastik		Rp7.000,00	Rp2.893.000,00
8 Maret 2014	Bensin		Rp20.000,00	Rp2.873.000,00
9 Maret 2014	Bensin		Rp10.000,00	Rp2.863.000,00
9 Maret 2014	meja (2 buah @ Rp. 200.000)		Rp400.000,00	Rp2.463.000,00
10 Maret 2014	cetak foto		Rp7.000,00	Rp2.456.000,00
10 Maret 2014	konsumsi		Rp100.000,00	Rp2.356.000,00
10 Maret 2014	batako (600 buah)		Rp420.000,00	Rp1.936.000,00
10 Maret 2014	pasir (2 truk kecil)		Rp340.000,00	Rp1.596.000,00
11 Maret 2014	semen (5 sak @Rp.50.000)		Rp250.000,00	Rp1.346.000,00
11 Maret 2014	Bensin		Rp10.000,00	Rp1.336.000,00
12 Maret 2014	paku (1Kg)		Rp20.000,00	Rp1.316.000,00
13 Maret 2014	Engsel		Rp12.000,00	Rp1.304.000,00
13 Maret 2014	kaca (1 buah)		Rp15.000,00	Rp1.289.000,00
14 Maret 2014	Konsumsi		Rp100.000,00	Rp1.189.000,00
14 Maret 2014	jasa perbaikan rumah produksi		Rp120.000,00	Rp1.069.000,00
15 Maret 2014	ember (1 buah)		Rp65.000,00	Rp1.004.000,00
15 Maret 2014	pvc starlion (1 buah ukuran 1,5)		Rp30.000,00	Rp974.000,00
15 Maret 2014	pvc starlion (1 buah ukuran 0,5)		Rp15.000,00	Rp959.000,00
15 Maret 2014	wastafel (1 buah)		Rp130.000,00	Rp829.000,00
15 Maret 2014	sdd (1 buah ukuran 0,5)		Rp10.000,00	Rp819.000,00
15 Maret 2014	keri (2 buah @3000 ukuran 0,5)		Rp6.000,00	Rp813.000,00
15 Maret 2014	keri ( ukuran 1,5)		Rp6.000,00	Rp807.000,00

15 Maret 2014	lem paralon (1 buah)		Rp7.000,00	Rp800.000,00
15 Maret 2014	kran (1 buah)		Rp10.000,00	Rp790.000,00
15 Maret 2014	jasa melubangi gentong		Rp10.000,00	Rp780.000,00
16 Maret 2014	semen (1 sak)		Rp50.000,00	Rp730.000,00
16 Maret 2014	cat kayu		Rp70.000,00	Rp660.000,00
16 Maret 2014	cat tembok		Rp40.000,00	Rp620.000,00
16 Maret 2014	batako (50 buah)		Rp35.000,00	Rp585.000,00
16 Maret 2014	konsumsi		Rp35.000,00	Rp550.000,00
16 Maret 2014	Saringan		Rp10.000,00	Rp540.000,00
16 Maret 2014	Sadet		Rp8.000,00	Rp532.000,00
16 Maret 2014	plastik (1 pac)		Rp17.000,00	Rp515.000,00
16 Maret 2014	engsel jendela		Rp12.000,00	Rp503.000,00
16 Maret 2014	keri (ukuran 0,5)		Rp6.000,00	Rp497.000,00
16 Maret 2014	sdd (ukuran 0,5)		Rp3.000,00	Rp494.000,00
17 Maret 2014	biaya angkut meja		Rp10.000,00	Rp484.000,00
17 Maret 2014	konsumsi (5 dus @ Rp.15.000)		Rp75.000,00	Rp409.000,00
18 Maret 2014	bahan keripik bayam		Rp70.000,00	Rp339.000,00
18 Maret 2014	minyak goreng		Rp12.500,00	Rp326.500,00
18 Maret 2014	konsumsi		Rp22.500,00	Rp304.000,00
19 Maret 2014	konsumsi		Rp50.000,00	Rp254.000,00
19 Maret 2014	jasa perbaikan rumah produksi		Rp520.000,00	(Rp266.000,00)
25 Maret 2014	sewa mobil		Rp250.000,00	(Rp516.000,00)
11 April 2014	dana pinjaman Dep. Man. IPB	Rp1.000.000,00		Rp484.000,00
12 April 2014	semen (5 kg@2000)		Rp10.000,00	Rp474.000,00
12 April 2014	flamboyan (1 kaleng cat)		Rp38.000,00	Rp436.000,00

12 April 2014	kramik (30/30putih polos mulya)		Rp39.000,00	Rp397.000,00
13 April 2014	tepung rose brand (2 bks @5500)		Rp11.000,00	Rp386.000,00
13 April 2014	telur (2 butir@1500)		Rp3.000,00	Rp383.000,00
13 April 2014	minyak goreng		Rp17.500,00	Rp365.500,00
13 April 2014	garam		Rp500,00	Rp365.000,00
13 April 2014	sagu		Rp2.000,00	Rp363.000,00
13 April 2014	terigu		Rp7.000,00	Rp356.000,00
13 April 2014	masako		Rp2.200,00	Rp353.800,00
13 April 2014	margarin		Rp3.000,00	Rp350.800,00
13 April 2014	bawang putih		Rp500,00	Rp350.300,00
13 April 2014	bawang merah		Rp500,00	Rp349.800,00
13 April 2014	ketumbar		Rp500,00	Rp349.300,00
13 April 2014	kemiri		Rp500,00	Rp348.800,00
13 April 2014	gas		Rp16.500,00	Rp332.300,00
15 April 2014	print label		Rp24.400,00	Rp307.900,00
4 Mei 2014	timbangan		Rp35.000,00	Rp272.900,00
4 Mei 2014	bahan pembuatan krpik bayam		Rp50.000,00	Rp222.900,00
6 Mei 2014	Buku Kas		Rp10.700,00	Rp212.200,00
7 Mei 2014	douletip		Rp4.000,00	Rp208.200,00
11 Mei 2014	Silotip		Rp5.300,00	Rp202.900,00
11 Mei 2014	print label		Rp30.000,00	Rp172.900,00
11 Mei 2014	Gunting		Rp7.500,00	Rp165.400,00
3 Juni 2014	Dana talangan IPB	<b>Rp3.500.000,00</b>		Rp3.665.400,00
3 Juni 2014	impulse sealer PFS200		Rp140.000,00	Rp3.525.400,00
3 Juni 2014	bak dan stamp date		Rp10.500,00	Rp3.514.900,00
6 Juni 2014	Mengembalikan dana pinjaman		Rp1.000.000,00	Rp2.514.900,00
10 Juli 2014	Membuat kemasan karton		Rp700.000,00	Rp1.814.900,00
11 Juli 2014	Dana Dikti	Rp9.500.000,00		Rp11.314.900,00
11 Juli 2014	Dana talangan IPB		Rp6.500.000,00	Rp4.814.900,00
11 Juli 2014	Modal tambahan usaha		Rp4.814.900,00	Rp0
Sisa Saldo				Rp0

## 2. Bukti-bukti pendukung kegiatan

Beberapa kegiatan yang dilakukan saat menjalankan PKM ini, terdokumentasi sebagai berikut:

Turun desa bersama pengurus bina desa BEM KM IPB (Pendekatan dengan warga)



Diskusi dengan pendekatan informal (kekeluargaan)



Survei-survei



Survei P-IRT

(Dinkes Kab. Bogor)



Survei Harga Peralatan Produksi

(Pasar Bogor)



Survei Percetakan

(Percetakan Best Print)



Survei Sertifikasi Halal

(MUI Kab. Bogor)



Survei Percetakan

(Digital Printing)



Memesan bahan bangunan

(Askar, Ciaruteun Ilir)

Mendampingi tim usaha mencetak Label Produk (Percetakan Gundaling)

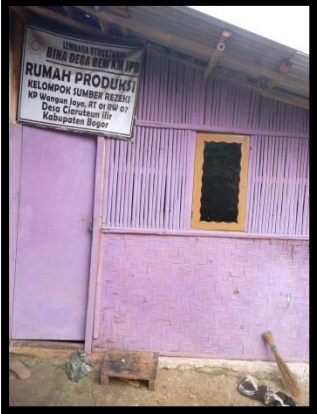




Perbaikan rumah produksi



Perubahan rumah produksi



Sebelum perbaikan

Setelah perbaikan

Konsultasi dengan dosen pembimbing



(Kafe Taman Koleksi, Baranangsiang)



(Sekretarian Manajemen IPB)



(Gedung Kuliah CCR, IPB)



(Sekretariat Ekstensi Manajemen, Baranangsiang)



(Seminar P-IRT di Dinkes Kab. Bogor)



(Peninjauan rumah produksi oleh Dinkes Kab. Bogor terkait pengajuan P-IRT)



(Memperkenalkan dan menjual produk dalam acara Agrinex 8th IPB di JCC-Senayan, Jakarta)





(Memperkenalkan dan menjual produk dalam PKM-Expo di Media Center IPB)



(Mengajukan kerjasama dengan Agrimart) (Melakukan kerjasama dengan kantin sapta IPB)



Mengambil bayam  
(kebun)



mencuci bayam  
(sebelum perbaikan)



mencuci bayam  
(setelah renovasi)



Membuat adonan  
(sebelum renovasi)



membuat adonan  
(setelah renovasi)



mencetak stick bayam  
(sebelum renovasi)



Mencetak stick bayam  
(setelah renovasi)



Menggoreng produk  
(sebelum renovasi)



Menggoreng produk  
(setelah renovasi)



Percobaan penambahan rasa



memperkenalkan  
produk inovasi



Pelatihan administrasi usaha





Produk inovasi dengan memberikan pilihan rasa, yaitu keju, balado, dan pedas.

Metamorfosis produk akhir

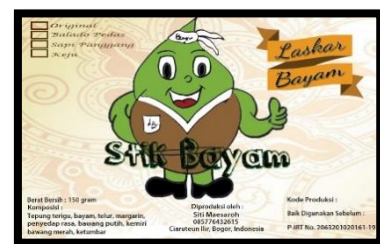


Stick bayam (kemasan lama)

perkembangan pengemasan keripik bayam



Kemasan baru



Label baru



No. Registrasi : 021/19C  
**PEMERINTAH KABUPATEN BOGOR**  
**DINAS KESEHATAN**  
 Jl. Raya Tegar Beriman Cibinong Bogor  
 Telp. (021) 87912518 Fax. (021) 87912519

**SERTIFIKAT PRODUKSI PANGAN INDUSTRI RUMAH TANGGA**

**P- IRT NO. 2063201020161-19**

Diberikan kepada :

Nama IRT : LASKAR BAYEM  
 Nama Pemilik : SITI MAESAROH  
 Alamat : Kp. Wangun Jaya RT/RW 01/07 Desa Ciaruteun Ilir  
 Kecamatan Cibungbulang Kabupaten Bogor.  
 Jenis Pangan : Olahan Tepung/ Stik Bayem (Laskar Bayem)  
 Kemasan Primer : Plastik

Yang telah memenuhi persyaratan Pemberian Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga (SPP-IRT) berdasarkan Peraturan Kepala Badan Pengawasan Obat dan Makanan Republik Indonesia tentang Pedoman Pemberian Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga Nomor HK.03.1.23.04.12.2205, tanggal 5 April 2012 yang diselenggarakan di

Kabupaten : Bogor  
 Provinsi : Jawa Barat  
 Pada Tanggal : 4 Maret 2014

Dikeluarkan di : Cibinong  
 Pada tanggal : 2 April 2014

KEPALA DINAS KESEHATAN  
 KABUPATEN BOGOR  
  
 dr. Hj. CAMALIA W. SUMARYANA, MKM  
 Pembina Utama Muda  
 NIP. 195806101985112001



No. Registrasi : 021/14B  
**PEMERINTAH KABUPATEN BOGOR**  
**DINAS KESEHATAN**  
 Jl. Raya Tegar Beriman Cibinong Bogor  
 Telp. (021) 87912518 Fax. (021) 87912519

**SERTIFIKAT PRODUKSI PANGAN INDUSTRI RUMAH TANGGA**

**P- IRT NO. 2043201010161-19**

Diberikan kepada :

Nama IRT : LASKAR BAYAM  
 Nama Pemilik : SITI MAESAROH  
 Alamat : Kp. Wangun Jaya RT/RW 01/07 Desa Ciaruteun Ilir  
 Kecamatan Cibungbulang Kabupaten Bogor.  
 Jenis Pangan : Keripik Bayem (Laskar Bayem)  
 Kemasan Primer : Plastik

Yang telah memenuhi persyaratan Pemberian Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga (SPP-IRT) berdasarkan Peraturan Kepala Badan Pengawasan Obat dan Makanan Republik Indonesia tentang Pedoman Pemberian Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga Nomor HK.03.1.23.04.12.2205, tanggal 5 April 2012 yang diselenggarakan di

Kabupaten : Bogor  
 Provinsi : Jawa Barat  
 Pada Tanggal : 4 Maret 2014

Dikeluarkan di : Cibinong  
 Pada tanggal : 2 April 2014

KEPALA DINAS KESEHATAN  
 KABUPATEN BOGOR  
  
 dr. Hj. CAMALIA W. SUMARYANA, MKM  
 Pembina Utama Muda  
 NIP. 195806101985112001



**PEMERINTAH KABUPATEN BOGOR**  
**DINAS KOPERASI UKM PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN**

Alamat : Jalan Aman Komplek Perkantoran Pemkab Bogor Kelurahan Tengah Cibinong 16914  
 Telp. (021) - 875 5947 - 875 5008 - 879 03609 - 879 03917 Fax. (021) 875 5947  
 dukmperindag.kabbogor@gmail.com

**SURAT PERNYATAAN**  
 No. 090/41-UKM

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Fauzan Hakim  
 Jabatan : Mahasiswa  
 Alamat : Jl. Sukamulya No.125 02/05 Kel. Sukasari, Kec. Bogor Timur, Kota Bogor

Dengan ini menyatakan bahwa nama tersebut diatas selaku penanggung jawab UKM produk olahan Keripik Bayam dan Stik Bayam yang bernama Laskar Bayem beralamat di Desa Wangun Jaya, Desa Ciaruteun Ilir, Kec. Cibungbulang, Kab. Bogor. Sudah terdaftar dan sedang dalam proses pengajuan sertifikasi halal di Dinas Koperasi UKM Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Bogor.

Demikian Surat pernyataan kami Buat Untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Cibinong, 4 Juni 2014  
 a.n. Kepala Dinas Koperasi, UKM,  
 Perindustrian dan Perdagangan  
 Kabupaten Bogor  
 Kepala Seksi Pemasaran dan Kemitraan

Drs. H. Dedi Kurniadi, Msi  
 NIP. 195910201986031006



# Proses Bimbingan PKM



Pembimbingan mengenai program



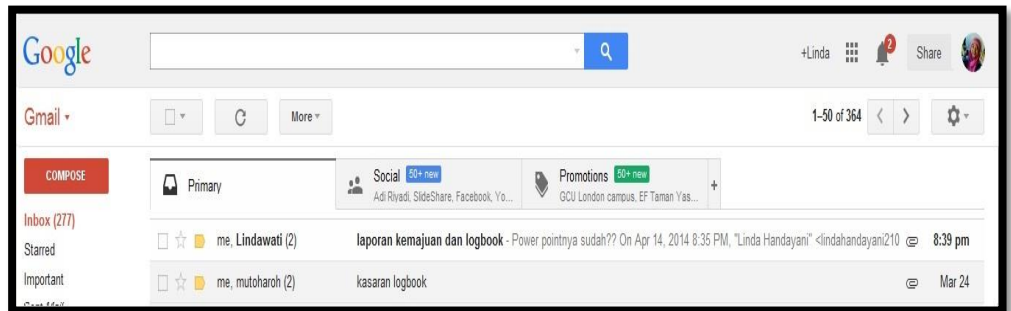
Persiapan monev internal IPB



Persiapan monev internal IPB



Diskusi melalu group BBM



Memberikan perkembangan kegiatan yang telah disusun melalui e-mail